

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Bidang yang diteliti dalam kerja praktek ini adalah sumber dan penggunaan dana yang dilakukan disebuah perusahaan perseroaan, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak dibidang keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana yang dilakukan oleh bank dalam menunjang aktivitas sehari-hari.

Dana yang dapat dihimpun oleh bank merupakan simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepadanya. Dana tersebut kemudian disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat secara efektif dan efisien dalam bentuk pemberian fasilitas kredit ataupun penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja.

Keseluruhan dana yang berada pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Indramayu, meliputi antara lain :

1. Dana yang bersumber dari pihak ketiga.
2. Dana yang bersumber dari pinjaman yang diterima.

Dari keseluruhan dana yang diperoleh, maka bank menyalurkan kembali dalam bentuk :

1. Kredit atau pembiayaan yang diberikan.
2. Untuk aktiva tetap.
3. Untuk aktiva lain-lain.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam kerja praktek ini penulis menggunakan metode :

3.2.1. Teknik Pengolahan Data

Langkah yang ditempuh dalam mengolah data yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut :

1. Data hasil observasi yang telah dicatat disusun sesuai urutan kronologisnya.
2. Data yang telah terkumpul dibandingkan dengan teori yang telah dipelajari kemudian ditarik suatu kesimpulan.

3.2.2. Teknik Analisa Data

Pada kerja praktek ini penulis menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu suatu teknik penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh bank berdasarkan fakta yang ada untuk dikumpulkan dan diolah menjadi data, kemudian dijelaskan berdasarkan teori sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

- Yang dilakukan selama kerja praktek adalah :
 1. Melakukan proses pembukuan dan administrasi umum.
 2. Melakukan pembukuan rekening nasabah.
 3. Melakukan pembayaran rekening telepon nasabah.
 4. Melakukan pelayanan jasa dan informasi rekening nasabah.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

3.3.1. Sumber dana pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Indramayu

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dikenal sebagai lembaga keuangan yang usaha utamanya adalah menghimpun dana (Funding) dan menyalurkan kembali dana (Lending) tersebut ke masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Kegiatan menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana yang dilakukan oleh bank dengan memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya.

Dalam usaha menghimpun dana tersebut PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Indramayu atau lebih dikenal dengan nama bank BNI menggolongkan sumber dana menjadi tiga, yaitu :

1. Dana yang bersumber dari masyarakat (Dana pihak ketiga)

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Adapun sumber dana dari masyarakat terdiri dari :

a. Tabungan

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat likuid lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Bank BNI cabang Indramayu memiliki 4 jenis tabungan, yaitu :

1) Tabungan Plus (Taplus)

Adalah simpanan dalam bentuk rupiah untuk nasabah perorangan dalam bentuk rekening (buku tabungan atau rekening koran) yang dapat disetor dan ditarik sewaktu-

waktu melalui teller atau kartu ATM dengan setoran pertama Rp 150.000 dan setoran selanjutnya Rp 5000.

2) Tabungan Plus Utama (Taplus Utama)

Adalah simpanan dalam bentuk rupiah untuk nasabah perorangan yang transaksinya dapat dilakukan setiap saat melalui teller, kartu ATM atau phoneplus. Setoran awal sekaligus sebagai saldo minimum Rp 1.000.000. dan setoran selanjutnya minimal Rp 5000.

3) Tabungan Haji Indonesia (THI)

Adalah simpanan dalam bentuk rupiah yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi untuk berangkat menunaikan ibadah haji sesuai keinginan nasabah.

4) Tabungan Keluarga Sejahtera (Takesra)

Adalah simpanan dalam rupiah yang dibentuk atas dasar kesepakatan bersama antara bank BNI, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan PT Pos Indonesia (Persero) yang pengelolaannya dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero).

Selama tahun 2001 saldo tabungan yang ada di bank BNI cabang Indramayu dengan jumlah sebesar Rp 54.191.937.718

b. Giro BNI

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Pengertian penarikan adalah diambilnya uang tersebut dari rekening giro sehingga menyebabkan giro tersebut berkurang, yang ditarik secara tunai



dengan menggunakan cek maupun ditarik secara non tunai (Pemindahbukuan) dengan menggunakan bilyet giro.

Bank BNI mengeluarkan Giro BNI dengan dua macam rekening, yaitu :

1. Rekening perorangan, setoran awal dan saldo minimum Rp 500.000 serta setoran selanjutnya minimal Rp 5000.
2. Rekening Perseroan atau badan usaha, setoran awal Rp 1.000.000 dan saldo minimum Rp 500.000 serta setoran selanjutnya minimal Rp 5000.

Selama tahun 2001 saldo rekening giro pada Bank BNI cabang Indramayu sebesar :

- Dalam rupiah	Rp 14. 966. 890. 161
- Dalam valuta asing	<u>Rp 190. 801. 416</u>
Total	Rp 15. 157. 691. 577

Pada Bank BNI cabang Indramayu juga terdapat giro bank. Giro ini merupakan simpanan dari bank lain yang dititipkan di Bank BNI yang pada tahun 2001 saldonya sebesar Rp 6. 358. 763.

c. Deposito BNI

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.

Jangka waktu deposito BNI terdiri dari 1, 3, 6, 12, dan 24 bulan. Bila waktu yang ditentukan telah habis, nasabah dapat menarik deposito atau memperpanjang dengan suatu periode tertentu. Penarikan deposito sebelum jatuh tempo dikenakan denda (Penalty rate) yang jumlahnya ditentukan oleh bank.

Selama tahun 2001 Bank BNI cabang Indramayu memiliki saldo deposito sebesar Rp 17. 914. 600. 000.

Simpanan giro merupakan dana murah bagi bank, karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah jika dibandingkan dengan simpanan tabungan dan deposito. Sedangkan simpanan tabungan dan simpanan deposito disebut dana mahal, hal ini disebabkan bunga yang dibayar kepada pemegangnya relatif lebih tinggi, jika dibandingkan dengan jasa giro.

Keseluruhan dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat (Pihak ketiga) oleh Bank BNI cabang Indramayu pada tahun 2001 sebesar :

- Tabungan	Rp 54. 191. 937. 718
- Giro BNI	Rp 15. 157. 691. 577
- Giro Bank	Rp 6. 358. 763
- Deposito BNI	<u>Rp 17. 914. 600. 000</u>
Total	Rp 87. 270. 588. 058

2. Dana yang bersumber dari modal sendiri (Pihak pertama)

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal sendiri, maksudnya adalah setoran modal dari para pemegang saham, cadangan-cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi pada pemegang sahamnya dan laba bank yang belum dibagi. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Indramayu adalah sebuah kantor cabang dimana kantor bang yang secara langsung bertanggungjawab kepada kantor pusat Bank BNI dalam melakukan usahanya. Oleh karena itu Bank BNI kantor cabang Indramayu hanya menjalankan kegiatan operasional bank saja, sehingga tidak melakukan penjualan surat berharga (penerbitan) dan tidak memiliki modal setor. Untuk penjualan surat berharga, modal setor dan laba ditahan hanya dimiliki oleh kantor pusat. Dana yang bersumber dari modal sendiri bersaldo nol.

3. Dana yang bersumber dari pinjaman (pihak kedua)

Sumber dana ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana yang telah disebutkan diatas. Dana yang bersumber dari pinjaman yang dimiliki bank BNI kantor cabang Indramayu adalah :

- Pinjaman yang diterima

Adalah jumlah dana yang diterima dari bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam rupiah maupun mata uang asing dan harus dibayar bila jatuh tempo. Dana pinjaman yang diterima oleh Bank BNI Indramayu adalah dari pemerintah daerah, sebenarnya bukan murni dana pinjaman. Dalam hal ini, fungsi bank BNI Indramayu hanya sebagai penyalur dana saja (Chanelling) dari pemerintah daerah untuk disalurkan kepada masyarakat sehingga didalam prakteknya dikatakan sebagai dana kelolaan dari pemerintah daerah.

Selama tahun 2001 Bank BNI cabang Indramayu menerima dana dalam bentuk rupiah tidak berbentuk mata uang asing dan inipun tidak dari pihak yang terkait dengan bank tetapi pihak lain yaitu sebesar Rp 7. 113. 821. 731.

Dari keseluruhan dana yang berhasil dihimpun oleh bank, tentunya akan dipergunakan oleh bank sesuai dengan fungsinya sebagai bank umum.

Keseluruhan dana yang berhasil dihimpun oleh Bank BNI cabang Indramayu pada tahun 2001 dalam usahanya, adalah sebagai berikut :

1. Dana yang bersumber dari masyarakat atau dana pihak ketiga	Rp 87.270.588.058,00
2. Dana dari pinjaman (dana kelolaan) atau dana pihak kedua	Rp 7.113.821.731,00
3. Dana dari modal sendiri atau dana pihak pertama	Rp 0,00
T O T A L	Rp 93.384.409.789,00

3.3.2. Penggunaan dana pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kantor cabang Indramayu

Kegiatan bank setelah menghimpun dana adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Dalam mengalokasikan dana pihak bank harus dapat memilih dari berbagai alternatif yang ada, memperhitungkan hasilnya (keuntungan) yang harus memperhatikan resikonya. Penggunaan dana bank terdiri dari :

- Berdasarkan prioritas penggunaannya adalah :

1. Cadangan Primer (Primary reserves)

Dimaksudkan antara lain untuk memenuhi ketentuan likuiditas wajib minimum dan untuk keperluan operasi termasuk untuk memenuhi semua penarikan simpanan dan permintaan kredit nasabah. Komponen cadangan primer bank pada tahun 2001 terdiri dari:

- Uang kas

Saldo rupiah	Rp 3. 842. 853. 562
--------------	---------------------

Saldo valas dalam rupiah	<u>Rp 305. 851. 571</u>
--------------------------	-------------------------

Total	Rp 4. 148. 705. 133
-------	---------------------

Saldo rekening giro pada bank sentral dan bank lain pada bank BNI cabang Indramayu pada tahun 2001 adalah nol.

Komponen cadangan primer ini sering disebut sebagai alat-alat likuid atau cash assets.

2. Cadangan sekunder (Secondary reserves)

Cadangan sekunder yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan likuiditas yang jangka waktunya diperkirakan kurang dari 1 tahun. Cadangan ini dapat berupa surat-surat berharga jangka pendek yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan besar. Bank BNI kantor cabang Indramayu adalah kantor cabang yang hanya menjalankan kegiatan operasional, sehingga tidak memiliki cadangan sekunder atau saldo penempatan dan surat berharga yang dibeli adalah nol.

3. Kredit (loan)

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara seorang atau lembaga atau badan hukum atau bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga yang telah diperjanjikan.

4. Investments

Prioritas terakhir penggunaan dana bank adalah investments yaitu penanaman dana dalam surat-surat berharga yang berjangka panjang. Tujuan utama prioritas penggunaan dana ini semata-mata untuk memperoleh penghasilan.

- penggunaan dana berdasarkan sifat aktivitya adalah :

1. Penggunaan dana untuk aktiva tidak produktif (non earning assets)

Aktiva tidak produktif adalah penanaman dana bank kedalam bentuk aktiva yang tidak memberikan hasil bagi bank .

Komponen aktiva tidak produktif terdiri dari :



1. Alat-alat likuid atau cash assets

Alat-alat likuid ini sama dengan cadangan primer.

2. Aktiva tetap dan Inventaris

Bank BNI cabang Indramayu memiliki saldo aktiva tetap tahun 2001 sebesar
Rp 3. 678. 657. 509.

2. Penggunaan dana untuk aktiva produktif (earning assets)

Aktiva produktif adalah semua penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Komponen aktiva produktif terdiri dari :

a. Kredit yang diberikan

Adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau penghasil keuntungan.

Penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana pada bank BNI Indramayu. Terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit tersebut karena sumber dana utama bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral bank harus menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pelayanan kredit yang diberikan oleh bank BNI cabang Indramayu diantaranya adalah :

- a. Kredit investasi
- b. Kredit modal kerja
- c. Kredit pemilikan rumah
- d. Kredit usaha kecil

- e. Kredit multi guna
- f. Cash colleteral credit
- g. Kartu kredit BNI, dan yang lainnya.

Pada bank BNI Indramayu penyaluran kredit terbesar adalah untuk kredit usaha kecil yang jumlahnya hampir setengah dari total kredit yang diberikan. Sedangkan sisanya digunakan untuk kredit konsumtif, kredit kelolaan dan lainnya.

Total kredit yang diberikan Bank BNI cabang Indramayu pada tahun 2001 sebesar Rp 29. 878. 618.

b. Penempatan pada bank lain

Adalah penempatan dana pada bank lain didalam maupun di luar negeri baik dalam bentuk call money, tabungan deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan. Saldo rekening penempatan bank pada tahun 2001 adalah nol.

c. Penyertaan modal

Adalah penanaman dana dalam bentuk saham secara langsung pada bank atau lembaga keuangan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Menurut ketentuan bank Indonesia, bank dapat melakukan penyertaan modal yang besarnya tidak melebihi 15% dari modal lembaga keuangan tersebut. Jumlah seluruh penyertaan modal tidak melebihi 25% dari modal sendiri.

Saldo rekening penyertaan modal Bank BNI cabang Indramayu adalah nol, karena penyertaan modal tidak dilakukan dikantor cabang tetapi dilakukan pada kantor pusat.

Keseluruhan dana yang dipergunakan oleh Bank BNI Indramayu pada tahun 2001, adalah sebagai berikut :

1. Cadangan primer (primary reserves)	
- Uang kas	Rp 4.148.705.133,00
2. Cadangan sekunder (secondary reserves)	Rp 0,00
3. Aktiva tidak produktif (non earning assets)	
- Aktiva tetap dan inventaris	Rp 3.678.657.509,00
4. Aktiva produktif (earning assets)	
- Kredit yang diberikan	Rp 29.878.577.618,00
- Penempatan pada bank lain	Rp 0,00
- Penyertaan modal	<u>Rp 0,00</u>
TOTAL	Rp 37.705.940.260,00

3.3.3. Usaha-usaha yang dilakukan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk cabang Indramayu untuk meningkatkan sumber-sumber dananya

Untuk meningkatkan sumber-sumber dananya, terutama sumber dana yang berasal dari masyarakat maka bank melakukan beberapa usaha yaitu :

1. Melaksanakan promosi melalui media elektronik maupun media cetak. Dengan media tersebut diharapkan dapat menarik masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan yang dikeluarkan oleh bank, karena media tersebut memiliki jangkauan yang luas dan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Meningkatkan sistem pelayanan (servis) kepada nasabah dengan sebaik-baiknya. Bank juga memberikan program pelatihan pelayanan (service excellent) kepada pegawai agar nasabah mendapatkan pelayanan secara maksimal.

3. Memberikan kemudahan-kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti, kartu ATM (anjungan tunai mandiri) juga layanan phoneplus yang dapat melakukan transaksi melalui telepon.
4. Adanya pelayanan untuk nasabah (costomer service) yang bertugas untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan nasabah tentang produk dan jasa bank.
5. Memberikan hadiah atau undian bagi nasabah bank sehingga akan menarik minat nasabah untuk menggunakan produk dan jasa bank. Bank mengadakan undian taplus yang khusus dipeuntukan bagi penabung taplus. Bank juga memberikan hadiah atau souvenir bagi para nasabah yang lain seperti, payung , jam dinding, agenda dan lainnya.